

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MINAT SISWA KELAS
XII UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI SMA PAB 4
SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan dan
Konseling*

Oleh :

MEYSSY PRAMAYSELLA

NPM. 1402080008



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2018



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Meyssy Pramaysella
NPM : 1402080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Latifah Hanum, M.Psi
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Meyssy Pramaysella
NPM : 1402080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Minat Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.


Medan, 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

Dekan


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: fkip@umau.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meyssy Pramaysella
NPM : 1402080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Minat Siswa Kelas XII untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20-Feb 2018	Perbaiki jarak ketikan pada cover dan tabel ukuran ketikan huruf		
21-Feb 2018	Perbaiki bab IV dan Bab V		
23-Feb 2018	ACC untuk SIDANG SKRIPSI		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, 2018
Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. Zaharuddin Nur, MM

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Meyssy Pramaysella
N.P.M : 1402080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Meyssy Pramaysella

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Meysy Pramaysella. Npm. 1402080008. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, untuk mengetahui seberapa besar peranan layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun pembelajaran 2017/2018 dan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PAB 4 Sampali Medan yang beralamat di jalan Pasar Hitam No.119, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20221.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata layanan informasi kelas XII SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 56. Skor rata-rata mengenai minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada kelas XII SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 65. Pengaruh yang signifikan layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,335 > r_{tabel} = 0,312$.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunian-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan sebuah skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sumatera Utara yang berjudul **“PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MINAT SISWA KELAS XII UNTUK MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018”** salah satu syarat guna mencapai Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Shalawat dan Salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya robbal’alamin.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya, untuk itu peneliti dengan rasa rendah hati bersedia menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbiakan skripsi ini.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dorongan untuk peneliti.

Peneliti mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada Ayahanda tercinta **RAMLI** dan ibunda tercinta **SULASMINI** yang telah berjuang dan membesarkan serta memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi serta materinya untuk terus mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi sarjana (S.Pd) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda **Drs. Zaharruddin Nur, MM** yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran yang sangat membangun serta berharga kepada peneliti selama menyusun skripsi.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M. AP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. Ibunda **Dra. Jamila, M.Pd** selaku ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

4. Ayahanda Drs. Zaharruddin Nur, M.M selaku sekretaris ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Ibunda **Dra. Hj. Latifah Hanum, M.Psi** selaku dosen pembahas saya dalam seminar proposal yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan nasihat.
6. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan sampai akhir sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Bapak **Syafrizal Sp.d** selaku Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali Medan yang telah memberikan peneliti kesempatan, waktu dan peluang untuk peneliti melaksanakan penelitian hingga selesai.
8. Ibu **Yunirta Lubis S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling dan kepada Ibu serta Bapak Pengajar di sekolah SMA PAB 4 Sampali Medan.
9. Kepada seluruh keluarga besar saya kakak dan abang saya serta teman terdekat saya **Akbar S. Ap** yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya ini. Serta teman seperjuangan saya **Afifah Adilah, Atika Sari Hsb** dan **Sovia Arifah**.

Peneliti mengucapkan terimakasih untuk bantuan yang telah kalian berikan, tanpa kalian skripsi ini tidak akan berhasil terselesaikan dan menjadi sebuah ilmu bagi peneliti. Peneliti terkesan dengan respon dan perhatian dari setiap unsur dan elemen di atas.

Semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pembelajaran bagi kita semua. Amin

Medan , DESEMBER 2017

Peneliti

Meysy Pramaysella

NPM. 1402080008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoritis	10
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
B. Populasi Sampel	25
C. Variabel Penelitian	26

D. Definisi Operasional Variabel.....	26
E. Instrument Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Sekolah.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
C. Uji Validitas.....	43
D. Uji Reabilitas.....	44
E. Uji Hipotesis.....	48
F. Diskusi Hasil Penelitian.....	49
G. Keterbatasan Pemilihan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	24
Tabel 3.2.....	25
Tabel 3.3.....	26
Tabel 4.1.....	35
Tabel 4.2.....	36
Tabel 4.3.....	38
Tabel 4.4.....	39
Tabel 4.5.....	39
Tabel 4.6.....	40
Tabel 4.7.....	41
Tabel 4.8.....	42
Tabel 4.9.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN :

1. Sampul Skripsi
2. Sampul Proposal
3. Daftar Riwayat Hidup
4. Berita Acara Sidang
5. Pengesahan Skripsi
6. Berita Acara Bimbingan Materi
7. Berita Acara Bimbingan Riset
8. Surat Pernyataan
9. Form K-1
10. Form K-2
11. Form K-3
12. Surat Keterangan Seminar
13. Siklus Pengajuan Judul
14. Pengesahan Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti dapat dilihat pada UU No.22 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Semakin ketatnya persaingan di era global dan tuntutan persaingan di dunia kerja, sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama – sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dimasa akan datang sangatlah tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini, karena pemuda adalah ujung tombak dari kesuksesan suatu negara.

Pemerintah secara terus menerus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan upaya sedemikian rupa yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia ini terlihat lebih baik, karena Pendidikan Nasional ini ingin menciptakan manusia yang semakin cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa. Hal ini ditegaskan dalam Pendidikan Nasional Indonesia yaitu ; “ Pendidikan Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”(UU RI no 20 tahun 2003). Berarti pendidikan juga memberi pedoman yang kuat bagi perjalanan hidup manusia.

Dapat diartikan bahwa pendidikan juga memberikan nilai keindahan. Kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang terpenting bagi kemajuan negara Indonesia. Selain itu juga menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam era perdagangan bebas, penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Kualitas sumber daya manusia hanya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Sebagai langkah implementasi awal pemerintah pada tahun 1994 yang lalu telah menetapkan wajib belajar 9 tahun. Peningkatan sumber daya manusia akan menjadi hal yang terpenting bagi generasi muda yang menjadi tonggak kehidupan majunya negara Indonesia. Karena bagaimanapun juga generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan membawa bangsa menuju kemajuan dimasa yang akan datang.

Bagi siswa yang memiliki pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya : bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain yang sesuai dengan Undang-undang no 20 tahun

2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Menjejangkan karir di perguruan tinggi, akan mematangkan siswa baik didalam memperoleh ilmu, berperilaku dan cara berfikir. Cara berfikir yang rasional syarat akan pengujian yang ilmiah, serta mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya , merupakan ciri khas yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa selalu menggunakan fikirannya secara rasional jika memecahkan suatu masalah. Sedangkan matangnya suatu ilmu yang ditempuh mahasiswa diperguruan tinggi, akan menjadikan mahasiswa berperilaku yang baik pula.

Pada hakikatnya, setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Slameto (2003:27) “ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang ”. Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya didalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Namun demikian tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya keperguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri. Mereka selalu mempertimbangkan faktor-faktor yang berada dibelakang mereka. Misalnya seperti faktor finansial orang tua mereka, atau latar belakang pendidikan orang tua mereka.

Pendidikan memang merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Menurut Syamsul Mu'arif (2009: 17) Menyebutkan bahwa “ Pendidikan

adalah usaha yang dijalankan dengan, sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan berencana”.

Siswa Sekolah Menengah Atas adalah pihak yang paling memiliki kepentingan dalam memperoleh informasi studi lanjut. Hal tersebut sesuai dengan tugas perkembangan siswa SMA untuk menerima informasi, mengarahkan diri, serta mempersiapkan pada jenjang pendidikan tinggi. Konsep layanan Bimbingan dan Konseling dalam kurikulum 2013 tentang peminatan atau lebih tepatnya bantuan terhadap siswa dalam pemahaman mengenai bakat-minat, arah karier, serta pemilihan program studi atau jurusan yang diambil perlu pula didukung oleh kesiapan siswa dalam memahami lingkungan baru pada masa studi lanjutnya. Salah satu upaya mematangkan kesiapan studi lanjut siswa (dalam hal ini siswa SMA yang akan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi) adalah dengan menyediakan informasi secara detail dan mendalam tentang wawasan dunia perguruan tinggi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0486/U/1984 tentang Perubahan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0209/U/1984, telah menyempurnakan kurikulum di tingkat Sekolah Menengah Atas. Perubahan tersebut melahirkan tujuan pendidikan di tingkat SMA (Walgito, 2010), yaitu: 1) Mendidik para siswa untuk menjadi manusia pembangun dan sebagai warga negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, 2) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang akan melanjutkan

pendidikan di perguruan tinggi, terutama di universitas dan institut, 3) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan di sekolah tinggi, akademi, politeknik, program diploma, dan atau program lainnya yang setingkat, 4) Memberi bekal kemampuan bagi siswa yang akan terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya.

Dua dari empat tujuan pendidikan di SMA merupakan upaya mempersiapkan siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari SMA setelah lulus. Maka kajian mengenai persiapan tersebut perlu diuraikan lebih dalam lagi.

Wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN mengungkap data mengenai pelaksanaan layanan informasi tentang studi lanjut pada siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa informasi tentang wawasan dan kesiapan studi lanjut telah terprogram dan diperuntukkan bagi kelas XII. Evaluasi guru BK terhadap kualitas wawasan dan kesiapan studi lanjut yang diberikan masih belum optimal, dikarenakan ulasan materi yang tidak mendalam, keterbatasan media baik dalam hal kemasan maupun substansi materi, keterbatasan waktu saat transformasi informasi, serta fokus kelas XII lebih didominasi oleh kesiapan ujian akhir dan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:259-260) layanan informasi adalah “kegiatan memberikan pemahaman individu – individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.”

Sejalan dengan hal tersebut, Noris, Hatch, Engels & Winborn dalam Prayitno (2012:91) menekankan bahwa informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang sah dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang. Layanan informasi tidak hanya diperlukan dalam ruang lingkup pendidikan saja. Selanjutnya Prayitno mendefinisikan layanan informasi di luar sekolah adalah informasi yang berkenaan dengan penghidupan yang lebih luas, yaitu peri kehidupan beragama, berkeluarga, bekerja, bermasyarakat, dan bernegara.

Kegiatan pemberian layanan informasi merupakan upaya yang mendukung terlaksananya layanan Bimbingan dan Konseling yang memiliki tujuan umum mengarahkan peserta didik selaku sasaran layanan Bimbingan dan Konseling (klien/konseli) untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (ABKIN, 2013).

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa masalah yang terjadi berkaitan dengan latar belakang diatas dan dapat teridentifikasi permasalahan antara lain :

1. Kurangnya minat siswa terhadap perguruan tinggi
2. Peranan layanan informasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
3. Belum optimalnya layanan informasi di kelas XII
4. Hal-hal yang mempengaruhi minat siswa pada perguruan tinggi

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, pikiran, dan teori - teori maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam. Tidak semua masalah yang telah penulis identifikasi teliti. Untuk itu peneliti memberi batasan – batasan. Dalam kesempatan ini peneliti mengambil batasan masalah yaitu layanan informasi dan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana menumbuhkan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun pembelajaran 2017/2018, Sebelum diberikan layanan informasi.
2. Bagaimana peranan layanan informasi untuk menumbuhkan minat siswa kelas XII melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun pembelajaran 2017/2018, Setelah diberikan layanan informasi.
3. Apakah ada pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun pembelajaran 2017/2018, Setelah diberikan layanan informasi.

E. Tujuan Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak dan sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menumbuhkan Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peranan Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PAB 4 SAMPALI MEDAN Tahun pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi di SMA PAB 4 Sampali Medan serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi menambah wawasan dan masukan bagi peserta didik dalam menentukan pilihan terhadap kelanjutan pendidikannya setamat atau selulus dari pendidikan sekolahnya menengah atas.
- b. Sebagai masukan bagi para guru SMA PAB 4 Sampali Medan untuk melaksanakan layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA PAB 4 Sampali Medan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

1.1 Pengertian Bimbingan

Pelayanan bimbingan dan Konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia, dan oleh manusia. Dari manusia, artinya pelayanan diselenggarakan berdasarkan hakikat keberadaan manusia dengan segala dimensi kemanusiaannya. Untuk manusia dimaksud bahwa pelayanan tersebut diselenggarakan demi tujuan-tujuan yang agung, mulia dan positif bagi kehidupan kemanusiaan menuju manusia seutuhnya, baik manusia sebagai individu maupun kelompok. Oleh manusia mengandung pengertian penyelenggaraan kegiatan itu adalah manusia dengan segenap drajat, martabat, dan keunikan masing - masing yang terlibat di dalamnya. Proses bimbingan dan konseling seperti itu melibatkan manusia dan kemanusiaannya sebagai totalitas, yang menyangkut segenap potensi-potensi dan kecenderungan - kecenderungan, perkembangan, dinamika kehidupannya, permasalahan - permasalahannya, dan interaksi dinamis antara berbagai unsur yang ada itu.

Menurut Walgito dan Elfi & Hidayah (2009:55) “Memberikan batasan mengenai bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau kelompok individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan.”

Bimbingan membantu individu untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan dan pribadi yang mereka miliki atau dapat mereka kembangkan dan sebagai suatu bentuk bantuan sistematis melalui dimana siswa dibantu untuk dapat memperoleh penyesuaian yang baik terhadap sekolah dan terhadap kehidupan (Dunsmoor dan Miller, 2010:4).

(Abu Bakar, 2010:15) menyatakan bahwa “ Bimbingan itu adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia di sekelilingnya agar ia dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal.”

Berdasarkan definisi - definisi tentang diatas, dapat dipahami bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu untuk dapat memilih, menentukan pilihan, membuat keputusan serta memahami dirinya sendiri dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

1.2 Pengertian Konseling

Menurut Hartno & Soemadji (2012:20), konseling adalah “Pelayanan bantuan dengan menggunakan kerangka berpikir dan bertindak yang bernuansa kemanusiaan dan keindividualan, sehingga tidak dipelajari sebagai seperangkat teknik, melainkan pengembangan konseling di orientasikan pada kondisi masyarakat berbasis pengetahuan yang menempatkan kemanusiaan dan belajar langsung sepanjang hayat.”

Arthur Jones dalam Elfi & Hidayah (2009:56), konseling merupakan “Proses pemberian bantuan sevara individu yang bertujuan untuk memecahkan masalah melalui interview.”

Abu Bakar (2010:17), konseling adalah “ Hubungan antara seorang konselor yang terlatih dengan seorang klien atau lebih, bertujuan untuk membantu klien memahami ruang hidupnya, serta mempelajari untuk membuat keputusan sendiri melalui pilihan - pilihan yang bermakna berazaskan informasi dan melalui penyelesaian masalah - masalah yang berbentuk emosi dan masalah pribadi.”

Konseling mengindikasikan hubungan profesional antara konselor terlatih dengan klien. Hubungan ini bersifat individu ke individu, walaupun terkadang melibatkan lebih dari satu orang. Konseling di desain untuk menolong klien memahami dan menjelaskan pandangan mereka terhadap kehidupan dan untuk membantu mencapai tujuan penentuan diri mereka melalui pemilihan yang telah di informasikan dengan baik serta bermakna bagi mereka dan melalui pemecahan masalah emosional atau karakter interpersonal.

Berdasarkan definisi - definisi diatas, dapat dimengerti bahwa konseling adalah upaya untuk memberikan bantuan yang dilakukan secara tatap muka untuk mampu memahami dirinya serta mampu menyelesaikan masalah - masalah yang dihadapi oleh individu dengan interaksi konselor dan konseli.

2. Layanan Informasi

2.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:259-260)

“Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.”

Menurut Budi Purwoko (2008:52) “Penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan - kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang di hadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup, kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarga.”

Winkel & Sri Hastuti (2006:316-317) menjelaskan bahwa “Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka

membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun mengingat luasnya informasi yang tersedia, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.”

2.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Winkel (2006:316) “Layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya siswa belajar tentang lingkungan hidupnya dan lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.”

Lahmuddin (2006:18) tujuan layanan informasi adalah “Untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan mereka sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat.”

Selanjutnya Prayitno (2004:206) tujuan layanan informasi yaitu “Memberikan pemahaman kepada individu - individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu kegiatan atau tugas.”

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik dalam memahami, mampu mengambil

keputusan sehingga peserta didik tidak membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dimengerti bahwa siswa diharapkan dapat membuat rencana - rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu. Seperti yang kita ketahui manusia pada dasarnya adalah unik dan keunikan yang ada pada diri kita akan membawakan pola pengambilan dan bertindak sesuai dengan aspek kepribadian masing - masing.

2.3 Tipe-tipe Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:261-268) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu a) informasi pendidikan, b) informasi pekerjaan, c) informasi sosial budaya.

Budi Purwoko (2008:53) juga menjelaskan, jenis - jenis informasi yang penting bagi para siswa waktu masih sekolah, misalnya informasi tentang:

- a. Kondisi fisik sekolahnya, fasilitas yang tersedia, guru - gurunya, para karyawan, bagian administrasi, dan sebagainya.
- b. Informasi tentang program studi disekolahnya, yang bersumber dari kurikulum yang berlaku.
- c. Informasi tentang /cara belajar yang efisien, yang bersumber dari para pembimbingnya.

- d. Informasi tentang usaha kesehatan sekolah yang bersumber dari dokter, para perawat kesehatan.

Sedangkan Winkel & Sri Hastuti (2006:318) memberikan gambaran bahwa data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe dasar, yaitu :

1. Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.
2. Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada dimasyarakat, mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan/corak pekerjaan tertentu.
3. Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosial diberbagai lingkungan masyarakat.

Dari berbagai pendapat di atas dapat dipahami bahwa materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas. Khusus dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, layanan informasi yang diberikan kepada siswa dibedakan menjadi

empat tipe yaitu, informasi dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Namun demi tercapainya tujuan dari layanan informasi maka materi informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri. Kaitannya dengan penelitian ini maka materi layanan informasi yang akan diberikan adalah informasi tentang berbagai macam jenis potensi diri yang dimiliki oleh siswa yang sangat mungkin untuk dikembangkan guna mencapai prestasi dan kualitas hidup yang terbaik.

2.4 Jenis-jenis Informasi

Prayitno & Erman Amti (2004:261-268) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu:

1. Informasi pendidikan dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.
2. Informasi jabatan saat - saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang

cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

3. Informasi sosial budaya hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

3. Minat

3.1 Pengertian Minat

Minat merupakan perasaan suka, senang, atau tertarik seseorang kepada sesuatu hal (objek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena sesuatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan, atau kepuasan. Sesuatu hal atau objek yang membuat seseorang atau individu suka atau tertarik tersebut bisa berupa benda, aktivitas, suasana, dan sebagainya. Namun, kendatipun dianggap telah atau akan memberikan makna, harapan, atau kepuasan, sesuatu hal atau objek tersebut juga tidak selalu sejalan dengan potensi (bakat) yang dimiliki seseorang.

Djamarah (2003:132) dengan kata lain minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu, minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu.”

Menurut Slameto (2010:180) bahwasannya “Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih

menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut”.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat kuat dan penting untuk suatu kemajuan dan keberhasilan seseorang. Selain itu minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan suatu pilihan pada seseorang. Seseorang yang mengerjakan suatu pekerjaan dengan minat sebelumnya, pada umumnya akan memperoleh hasil yang lebih baik dan bermanfaat daripada mereka yang tidak berminat sebelumnya.

4. Perguruan Tinggi

4.1 Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi menurut Fuad Ihsan (2003:4) diartikan sebagai pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau professional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademi atau profesional yang menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Sebagai satu sistem tersendiri, meskipun merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang cakupannya lebih luas. Perguruan tinggi di Indonesia harus merupakan sistem dengan mudah dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara yang senantiasa mengalami suatu perkembangan, terlebih lagi sebagai perwujudan pembangunan nasional.

4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Dalam PT

- 1) Faktor Dorongan: Rangsangan dari dalam diri atau pembawaan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misal cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor Motif Sosial: Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, selain dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- 3) Faktor Emosional: Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek, misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

B. Kerangka Konseptual

Konsep atau pengertian merupakan definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala. Konsep adalah juga definisi dari yang di pakai para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena. Jadi konsep adalah definisi dari apa yang perlu diamati.

Sebagaimana pembahasan di atas, telah dikemukakan apa yang di maksud dengan layanan informasi, yang dimaksud minat serta yang dimaksud dengan perguruan tinggi. Selanjutnya dikemukakan bagaimana kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Layanan informasi yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).

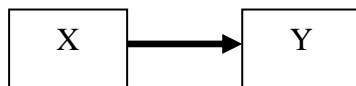
Minat merupakan perasaan suka, senang, atau tertarik seseorang kepada sesuatu hal (objek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena sesuatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan, atau kepuasan. Sesuatu hal atau objek yang membuat seseorang atau individu suka atau tertarik tersebut bisa berupa benda, aktivitas, suasana, dan sebagainya.

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat

yang memiliki kemampuan akademi atau profesional yang menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Dimana diharapkan dengan memberikan layanan informasi kepada peserta didik mengenai minat untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi peserta didik mampu memilih perguruan tinggi yang bermutu baik dan jurusan yang sesuai dengan kemampuan maupun keahlian peserta didik.

Berdasarkan itu dapat dimengerti dengan memberikan layanan informasi secara terjadwal kepada peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.



X = Layanan Informasi

Y = minat melanjutkan ke perguruan tinggi

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2005:64) Hipotesis berasal dari penggalan kata “Hypo” yang artinya “dari bawah” dan kata “Thesa” yang artinya “kebenaran”. Berarti hipotesis adalah anggapan dasar mengenai suatu teori yang bersifat sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji dibawah kebenaran atau dapat diuji bila dibuktikan benar atau tidaknya peneliti perlu mengadakan penelitian.

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih terus teruji secara empiris. Dalam suatu

pendapat dikatakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Hipotesis alternatif (H_a) “ Ada pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.”
2. Hipotesis nihil (H_o) “ Tidak ada pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.”

BAB III
METEODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan berlokasi di jalan Pasar Hitam No.119, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20221.

2. Waktu Penelitian

Perencanaan pelaksanaan penelitian ini di jadwalkan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Maret 2018 :

Tabel 3.1

Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul		■																						
2	Acc Judul Proposal		■																						
3	Pembuatan Proposal			■	■																				
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
5	Acc Proposal									■	■														
6	Seminar Proposal													■	■	■	■								
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																					■	■		

B. Populasi Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMA PAB 4 Sampali Medan yang berjumlah 105 siswa/i

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa Kelas XII SMA PAB 4 Sampali Medan

NO	Kelas	Siswa
1	XII – IPA	40
2	XII - IPS ¹	30
3	XII - IPS ²	35
Jumlah Siswa		105

2. Sampel

Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (2013:118). Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara purposive sampling. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Dengan adanya pengertian diatas maka teknik yang digunakan dalam penentuan sampel siswa kelas XII IPA dan IPS adalah menggunakan random

sampling, hal ini dilakukan karena peneliti memilih siswa secara acak. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Penelitian

NO	Kelas	Siswa
1	XII – IPA	15
2	XII - IPS ¹	12
3	XII - IPS ²	13
Jumlah Siswa		40

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, variabel 1 (pertama) sebagai variabel bebas, yaitu layanan informasi (x) variabel bebas disebut juga variabel yang mempengaruhi/variabel Y, yakni variabel yang diteleti pengaruhnya. Variabel Y adalah sebagai variabel terikat yakni minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

D. Definisi Operasional Variabel

Guna menghindari kesalahan dan mengarah ke penelitian ini untuk mencapai tujuan maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut :

a. Layanan informasi

Layanan informasi adalah proses pemberian bantuan kepada siswa menerima memahami serta mengembangkan kemampuannya dalam hubungan sosial secara sehat khususnya dalam minat memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, yang tujuannya agar siswa tersebut mampu memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

b. Minat melanjutkan ke perguruan tinggi

Minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikannya yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan dimasukinya. Jadi pada dasarnya minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu perguruan tinggi.

E. Instrument Penelitian

Instrument atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi mengenai masalah Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah angket.

a. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan lembar pernyataan atau kuisioner yang diisi oleh orang yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti. Angket ini diberikan kepada siswa kelas XII SMA PAB 4 Sampali Medan yang disajikan sample penelitian. Isi angket ini adalah tentang layanean informasi dan tentang minat siswa kelas XII untuk melaenjutkan ke perguruan tinggi.

Menurut Arikunto (2006:135) Angket adalah “Kumepulan pertanyaan yang digunakan secara tertulis kepada seorang (responden). Angket di gunakan karena dapat mengimpau data atau informasi yang dibutuhkan dalam jangka waktu yang *relative* singkat.”

Setiap responden akan menerima angket yang akan di isi, kemudian jawaban yang sama dengan skor dan analisis sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda ceklist (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan.

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Layanan Informasi (X)	• Kepentingan informasi menjalankan tugas	1, 12, 15, 7
	• Berbagai informasi untuk di manfaatkan dalam belajar	3, 14, 4
	• Informasi tentang pekerjaan atau karir dan infromasi tentang lanjutan sekolah	3, 11, 6
	• Pergaulan dengan teman sebaya	5, 10
Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y)	• Adanya perasaan senang	
	• Usaha	, 9, 15

• Kesesuaian	, 11
• Kecenderungan	0, 14
• Perhatian	2, 13

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk skala likert yang sudah dilengkapi jawaban dengan masing-masing pilihan diberi skor sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) bobot 1
- Setuju (S) bobot 2
- Tidak Setuju (TS) bobot 3
- Kurang Setuju (KS) bobot 4
- Sangat Tidak Setuju (STS) bobot 5

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah mengungkapkan data hasil angket yang kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam tabel. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji validitas angket

Menurut Arikutno (2010:213) “Validitas tes adalah suatu urut yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrument. Suatu instrument yang valid masih mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.”

Menurut Arikunto (2010:213) untuk menghitung validitas tes digunakan rumus *product moment* yaitu :

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dan terikat

$\sum XY$ = jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$ = jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$ = jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = jumlah sampel yang diteliti

Kriteria validitas tes dengan kriteria t produk moment yaitu jika

r hitungan $>$ r tabel maka soal dikatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diuji tetap sama hasilnya untuk menguji reabilitas instrument dapat dihitung dengan rumus apabila Alpha seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:239) yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[r \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan antara soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σab^2 = total varians

r = koefisien reliabilitas instrument

Kriteria penentuan reliabilitas sesuai instrument dengan membandingkan dengan nilai r tabel. Jika r alpha $>$ r tabel maka instrument tersebut dinyatakan realibilitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan uji dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r^2}$$

keterangan :

t = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari harga distribusi t (tabel t)

r = koefisien

n = jumlah responden

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t table. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2$. Jika t hitung $\geq t$ table maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika t hitung $\leq t$ tabel maka H_a ditolak H_0 diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dan Y ditentukan dengan korelasi determinasi $D - r^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah SMA PAB 4 SAMPALI

1. Gambaran Umum Sekolah

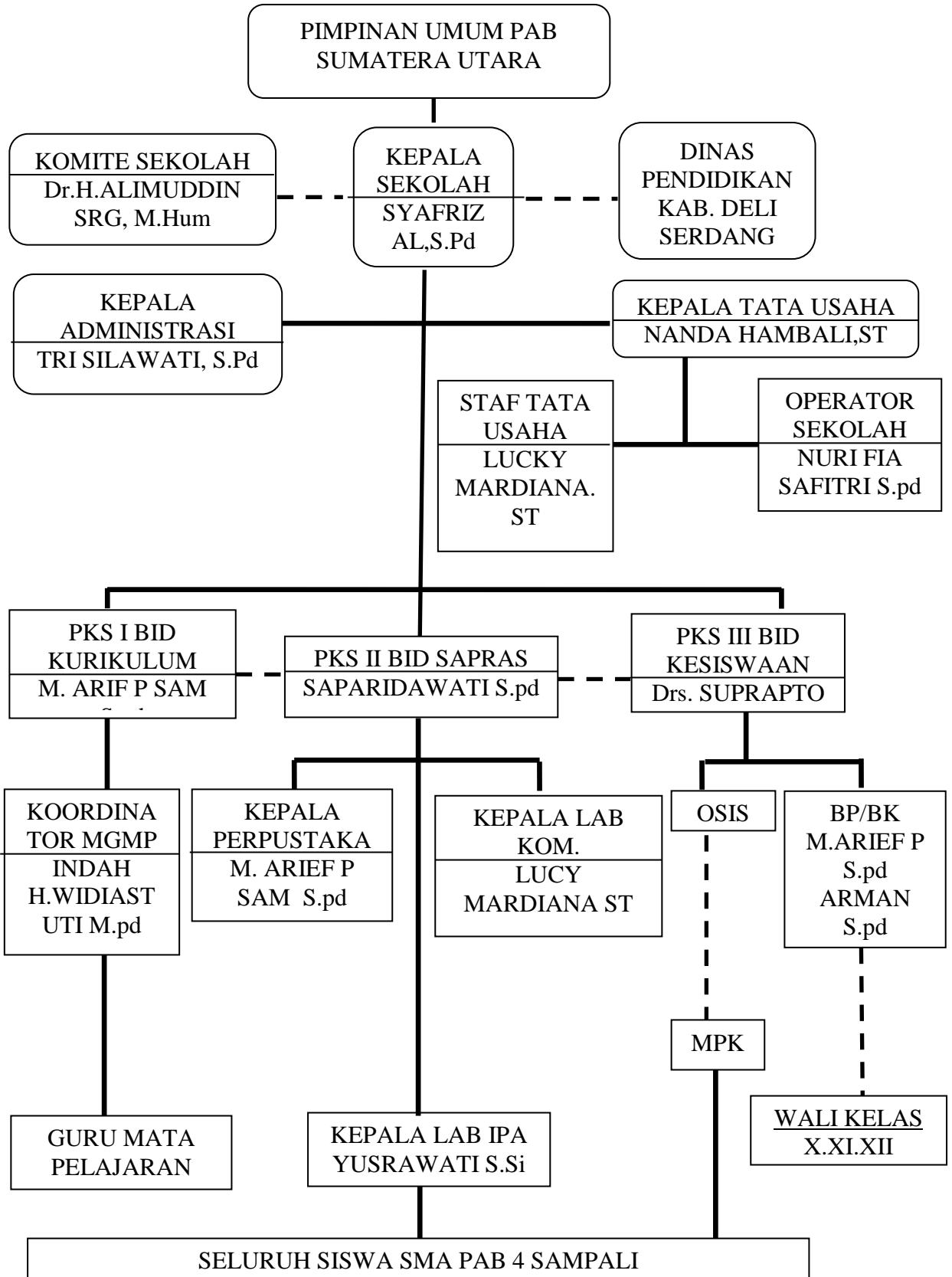
SMA Pab 4 Sampali Medan ini berlokasi di Jln, Jalan Pasar Hitam No.69, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1953, memiliki 74 tenaga pengajar (guru) dan memiliki 745 siswa. Sekolah ini juga memiliki ruangan dan bangunan sebagai fasilitas yang sangat mendukung proses belajar mengajar antara lain: ruang kelas, ruang peraktik, ruang LAB komputer, ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruangan bimbingan dan konseling, perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, mushollah, lapangan dan kantin.

2. Identitas sekolah

- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMA PAB 4 Sampali Medan |
| b. Alamat sekolah | : Jln. Pasar Hitam No.69 |
| c. Kecamatan | : Percut Sei Tuan |
| d. Kota | : Medan |
| e. Provinsi | : Sumatera Utara |
| f. Kode Pos | : 20371 |
| g. No. Telp & Email | : 082367715467 |
| h. Email | : smapabsampali@yahoo.co.id |
| i. NSS / NPSN | : 10214145 |

- J. Akreditasi : B
- a. SK Pendirian Sekolah : 156/DIR. PT/BI/66
- b. Nama Kepala Sekolah : Syafrizal S.pd
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Tahun didirikan : 1953
- e. Kepemilikan tanah : Yayasan
- f. Bangunan Sekolah : 5000
- g. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi - Siang Hari
- h. Ruangan kelas : 8 ruang

Struktur Organisasi Sekolah



3. Visi dan Misi SMA PAB 4 Sampali Medan

a. Visi

Mewujudkan pendidikan yang berkarakter islami, mandiri dan visioner

b. Misi

1. Melaksanakan seoptimal mungkin 8 standart Pendidikan Nasional
2. Mampu mengaplikasikan 8 aspek budaya/ kependidikan PAB

4. Sarana dan Prasarana SMA PAB 4 Sampali Medan

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/sekolah adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat disekolah SMA Pab 4 Sampali Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Jenis Sarana dan Prasarana Sekolah	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	8
4.	Ruang Administrasi	1
5.	Ruang Laboratorium	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang BK	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang TU	1
10.	Ruang Osis	1
11.	Ruang Pramuka	1

12.	Ruang Ibadah	1
13.	Ruang Peralatan Olahraga	1
14.	Lapangan	1
15.	Kantin	1
16.	Toilet Guru	1
17.	Toilet Murid	2

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMA Pab 4 Sampali Medan cukup memadai. Dari keseluruhan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat mendukung dalam proses pendidikan yang berlangsung disekolah tersebut.

5. Data Guru dan Pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan

Guru memiliki peran penting dalam tercapainya cita-cita siswa, guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Guru melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan, memiliki tanggung jawab yang besar sejak dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMA Pab 4 Sampali Medan. Adapun data guru dan pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai SMA Pab 4 Sampali Medan

	Nama Guru	Jabatan	Status
	Syafrizal, S.pd	Kepala Sekolah	NS
	M. Arif Pratama Sam, S.pd	PKS I, GBS	
	Saparidawati, S.Pd	PKS II, GBS	
	Drs. Suprpto	PKS III, GBS	
	Tri Silawati, S.pd	BENDAHARA	
	Nanda Hambali, ST	KA. TU, GBS	
	Lucy Mardiana, ST	TATA USAHA, GBS	
	Nurlela Safitri, S.pd	OPERATOR GBS	
	M. Erik Pratama S.pd	BP, BK/KORD	
	Yunirta S.pd	BP. BK	
	Arman S.pd	BP. BK	
	Dra. Indah Hw. M.pd	WALI KELAS-IPA GBS	
	Priwatin S.pd	WALI KELAS IPS-1 GBS	
	Windari Rakhastiwi S.pd	WALI KELAS XII IPS 2GBS	
	Yusrawati S,si	WALI KELAS XI IPA 1 GBS	
	Siti Fatimah S.pd	WALI KELAS XI IPA 2	
	Astri Handayani S.pd	WALI KELAS XI IPS	
	Heri Susanti S.pd	WALI KELAS X IPA GBS	
	Suhandoyo SE. MM	WALI KELAS X IPS GBS	
	Ridho Ardian , S.Pd	GBS	
	Risma Dewi S.pd	GBS	
	Lukman, S.Pd	GBS	
	Drs. H. Alimuddin SRG.SH, M Hum	GBS	
	Syamsiah S.pd	GBS	
	Ahmad Khoir. S.ps.i	GBS	
	Dra Rusnia Naini Solin	GBS	
	Hj. Rosmawati S.pd	GBS	
	Rahmawati S.pd	GBS	
	Dodi Ahmad. S Ag	GBS	

	Jumaiyah S.pd	GBS	
	Tuti Mutia M.pd	GBS	
	Nuanda Fauzi S.pd	GBS	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di SMA Pab 4 Sampali Medan berjumlah 32 orang dan semuanya telah menyelesaikan pendidikan strata satu (S1). Dan 3 orang adalah guru BK, yang memiliki latar belakang pendidikan BK 1 orang dan 2 orang guru BK dengan latar belakang pendidikan bahasa Indonesia , psikolog

6. Data Siswa- Siswi SMA PAB 4 Sampali Medan

Adapun jumlah siswa yang ada di SMA Pab 4 Sampali Medan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Siswa

No	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		LK	Pr	
1	X – IPA	19	22	41 Siswa
2	X – IPS	23	21	44 Siswa
3	X I- IPA 1	16	24	40 Siswa
4	XI IPA 2	17	20	37 Siswa
5	XI IPS	19	27	46 Siswa
6	X II- IPA	16	24	40 Siswa
7	XII- IPS 1	7	23	30 Siswa
8	XII- IPS 2	9	22	35 Siswa
Total	8 Kelas			313 Siswa

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa SMA Pab 4 Sampali Medan berjumlah 313 siswa yang terdiri dari siswa kelas X 85, siswa kelas XI 123 dan siswa kelas XII 105 serta keseluruhan jumlah siswa laki-laki 126 dan 183 perempuan. Seluruh siswa diasuh oleh 3 orang guru bimbingan dan konseling

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA dan IPS yang berjumlah 40 orang. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket dilakukan peneliti dengan membuat alternatif yang berupa SS (sangat setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Hal ini dimaksud untuk mempermudah para respond dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka. Data yang di uraikan dalam sub bahasa ini adalah hasil dari jawaban 40 orang responden atau siswa dalam 26 butir pernyataan yang terdiri dari 12 butir pernyataan mengenai layanan informasi dan 14 butir pernyataan mengenai minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tabel 4.4
Pengukuran Skala Likert

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dengan ketentuan diatas yang berlaku, baik dalam menghitung variabel (X) layanan informasi, maupun minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi (Y).

Tabel 4.5
Data Validitas Variabel X

No. Pernyataan	r hitung	r tabel ($\alpha = 5\%$, $N = 38$)	Keterangan
1	-0.324	0.311	Tidak Valid
2	0.091	0.311	Tidak Valid
3	0.312	0.311	Valid
4	0.533	0.311	Valid
5	0.370	0.311	Valid
6	0.417	0.311	Valid
7	0.437	0.311	Valid
8	0.615	0.311	Valid
9	0.404	0.311	Valid
10	0.332	0.311	Valid
11	0.516	0.311	Valid
12	0.646	0.311	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 38 orang, dari daftar tabel harga kritik dari r Product Moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0.311$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 12 butir angket atau pernyataan sebanyak 10 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomer 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12. Sedangkan 3 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu dengan butir angket nomer 1 dan 2.

Tabel 4.6
Skor Angket Variabel X (Layanan Informasi)

No R e s p	No Item												Skor T o t a l
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	54
2	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	51
3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	56
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	51
6	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	53
7	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	56
8	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	52
9	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	53
10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	50
11	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	53
12	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	53
13	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	54
14	4	5	4	5	5	5	2	5	3	4	4	5	51
15	4	5	4	5	5	5	2	5	3	4	4	5	51
16	5	4	4	5	5	4	5	5	2	2	5	5	51
17	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	48
18	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	48
19	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	42
20	5	5	4	4	4	4	2	3	3	2	2	1	39
21	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	50
22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
23	5	4	3	2	4	5	4	4	3	4	2	3	43
24	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	48
25	5	4	4	2	5	5	2	5	4	5	5	5	51
26	5	4	3	2	5	4	2	4	4	5	4	3	45
27	5	4	3	4	5	4	4	3	2	3	5	4	46
28	5	5	4	4	5	4	5	3	2	4	2	5	50
29	5	4	3	3	4	4	1	4	5	3	5	4	45
30	5	5	4	3	5	4	3	2	4	4	5	2	46
31	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	51
32	5	4	4	3	4	5	5	3	5	3	5	4	52
33	5	5	3	4	5	5	3	3	2	5	3	5	48
34	5	5	4	3	5	5	2	4	2	3	2	3	51
35	5	4	5	4	4	4	1	5	4	3	4	4	47
36	4	4	5	4	4	3	4	4	3	2	5	5	47
37	4	4	5	4	4	3	4	4	3	2	5	5	47
38	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	2	46

39	5	3	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	51
40	5	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	4	50
Σ													1988

Dari tabel di atas mengenai hasil layanan informasi terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA PAB 4 Sampali sebanyak 40 siswa dengan 12 butir pertanyaan penelitian dengan nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 39.

2. Hasil Angket Variabel Y : Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 14 butir pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Data Validitas Variabel Y

No. Pernyataan	r hitung	r tabel ($\alpha = 5\%$, $N = 38$)	Keterangan
1	0.207	0.311	Tidak Valid
2	0.157	0.311	Tidak Valid
3	0.013	0.311	Tidak Valid
4	0.151	0.311	Tidak Valid
5	0.721	0.311	Valid
6	0.597	0.311	Valid
7	0.432	0.311	Valid
8	0.527	0.311	Valid
9	0.381	0.311	Valid
10	0.582	0.311	Valid
11	0.264	0.311	Tidak Valid
12	0.399	0.311	Valid
13	0.384	0.311	Valid
14	0.420	0.311	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 38 orang, dari daftar tabel harga kritik dari r

Product Moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0.311$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 14 butir angket atau pernyataan sebanyak 9 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomer 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, dan 14. Sedangkan 5 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu dengan butir angket nomer 1, 2, 3, 4, dan 11 .

Tabel 4.8
Skor Angket Variabel Y (Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi)

No R e s p	No Item														Skor T o t a l
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	64
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	61
3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	61
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	2	3	2	55
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	67
7	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	64
8	4	4	5	4	3	3	4	2	5	1	4	5	5	4	53
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	60
10	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	60
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	65
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	65
13	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	65
14	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	1	4	61
15	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	1	4	45
16	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	2	5	2	2	49
17	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	59
18	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	59
19	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	5	53
20	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	5	53
21	4	5	5	5	5	1	4	5	3	2	4	4	5	2	54
22	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	63
23	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	2	54
24	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	51
25	4	4	5	4	2	2	4	4	5	2	4	2	4	4	50
26	3	5	4	5	2	4	4	5	5	2	5	2	2	4	52
27	4	5	4	5	2	4	5	5	5	2	5	2	2	5	55

28	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	2	5	58
29	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	55
30	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	56
31	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	61
32	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	3	57
33	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	61
34	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	2	4	5	60
35	4	3	5	5	3	4	5	4	4	2	4	4	3	4	54
36	4	3	5	5	3	4	5	4	4	2	4	4	3	4	54
37	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	56
38	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	2	5	58
39	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	2	5	58
40	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	2	5	58
Σ															2305

Berdasarkan tabel di atas mengenai minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi pada kelas XII SMA PAB 4 Sampali sebanyak 40 siswa dengan 14 butir pertanyaan penelitian dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 45.

C. Uji Validitas

Berdasarkan tabel r product moment untuk $N = 40$ $\alpha = 0,05$ diperoleh harga $R_{tabel} = 0,312$. Dimana kriteria pengujinya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas tes menunjukkan dari 30 butir tes yang diberikan 15 butir tes dari variabel X (layanan informasi) dan 15 butir pertanyaan dari Variabel Y (minat melanjutkan ke perguruan tinggi) di peroleh 26 butir tes yang valid, yang terdiri dari 12 pertanyaan dari variabel X dan 14 butir tes dari variabel Y, sementara 4 butir tes yang dinyatakan tidak valid. Hasil validitas yang diolah dapat pada lampiran.

D. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas angket layanan informasi terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki nilai reabilitas 0,440 lebih dan nilai indeks sebesar 0,312 sehingga dinyatakan reliabel.

Berdasarkan uji reabilitas angket minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi memiliki reabilitas 0,545 lebih besar dari nilai indeks sebesar 0,312 sehingga dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam lampiran.

1. Hasil dari Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel. Maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari hubungan variabel X dan Variabel Y diperlukan tabel kerja product moment seperti tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Distribusi product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	54	64	2916	4096	3456
2	51	61	2601	3721	3111
3	56	61	3136	3721	3416
4	55	61	3025	3721	3355
5	51	55	2601	3025	2805
6	53	67	2809	4489	3551
7	56	64	3136	4096	3584
8	52	53	2704	2809	2756
9	53	60	2809	3600	3180
10	50	60	2500	3600	3000

11	53	65	2809	4225	3445
12	53	65	2809	4225	3445
13	54	65	2916	4225	3510
14	51	61	2601	3721	3111
15	51	45	2601	2025	2295
16	51	49	2601	2401	2499
17	48	59	2304	3481	2832
18	48	59	2304	3481	2832
19	42	53	1726	2809	2226
20	39	53	1521	2809	2067
21	50	54	2500	2916	2700
22	53	63	2809	3969	3339
23	43	54	1849	2916	2322
24	48	51	2304	2601	2448
25	51	50	2601	2500	2550
26	45	52	2025	2704	2340
27	46	55	2116	3025	2530
28	50	58	2500	3364	2900
29	45	55	2025	3025	2475
30	46	56	2116	3136	2576
31	51	61	2601	3721	3111
32	52	57	2704	3249	2964
33	48	61	2304	3721	2928
34	51	60	2601	3600	3060
35	47	54	2209	2916	2538
36	47	54	2209	2916	2538
37	47	56	2209	3136	2632
38	46	58	2116	3364	2668
39	50	58	2500	3364	2900
40	51	58	2601	3364	2958
Σ	1988	2305	99328	133787	114953

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

$$\Sigma X = 1988$$

$$\Sigma Y = 2305$$

$$\Sigma X^2 = 99328$$

$$\sum Y^2 = 133787$$

$$\sum XY = 114953$$

Berdasarkan keterangan di atas $\sum X$ adalah variabel bebas X yakni layanan informasi, $\sum Y$ adalah variabel terikat yakni minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, X^2 adalah jumlah dari variabel bebas, Y^2 adalah jumlah variabel terikat, sedangkan XY adalah hasil dari jumlah variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mencari pengaruh variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi Product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(114953) - (1988)(2305)}{\sqrt{\{40(99328) - (1988)^2\}\{40(133787) - (2305)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4598120 - 4582340}{\sqrt{(3973120 - 3952144)(5314080 - 5313025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15780}{\sqrt{(20976)(1055)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15780}{\sqrt{22129680}}$$

$$r_{xy} = \frac{15780}{47042.19383}$$

$$r_{xy} = 0.335$$

Dari hasil di atas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,335 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat cukup antara pengaruh layanan informasi terhadap minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Selanjutnya untuk dapat memberikan interperstasi kuatnya atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interperstasi koefisien korelasi sebagai yang ada pada tabel di bawah ini:

Hasil Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,200	Sangat Rendah (Tidak Valid)
0,20 – 0,400	Rendah (Sedang)
0,40 – 0,600	Sedang (Cukup)
0,60 – 0,800	Kuat (Baik)
0,80 – 1,00	Sangat Kuat (Sangat Baik)

Suharsini Arikunto 2010 : 319

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di SMA PAB 4 SAMPALI r_{hitung} 0,335 yang berarti termasuk pada katagori “Rendah”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata r_{hitung} untuk taraf nyata 95% yaitu $0,335 > 0,312$ artinya terdapat pengaruh signifikat antara layanan informasi variabel (X) terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi (Y).

E. Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikan pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 40 orang, maka selanjutnya hasil r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,335 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,335^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,335 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,112225}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,335 (6,164)}{\sqrt{0,887775}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,0649}{0,942}$$

$$t_{hitung} = 2,1920$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $r = 0,335$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,1920$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1820 > 2,021$) pada taraf signifikat nyata ($\alpha = 0,05$) maka dapat di simpulkan H_a diterima H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di SMA PAB Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Dan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dijelaskan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus uji determinasi.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,335^2 \times 100\%$$

$$D = 0,111 \times 100\%$$

$$D = 11,2 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui pengaruh layanan informasi siswa sebesar 11,2%.

F. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu :

1. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan Antara Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke Perguruan SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi memiliki pengaruh untuk minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini karena layanan informasi selalu menerapkan informasi yang dapat membuat siswa memiliki masa depan yang lebih baik.

Dari analisis data telah terbukti bahwa dapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Ke

Perguruan Tinggi SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi *product moment* ($r_{hitung} = 0,335 > r_{tabel} = 0,312$) dan ($t_{hitung} = 2,1820 > t_{tabel} = 2,021$).

G. Keterbatasan Pemilihan

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi - kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun demikian peneliti menyadari hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor yang dinyatakan :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik moril dan materil yang dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah pada peneliti.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket dan baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha memaksimalkan mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMA APAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Maka sebagai akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan layanan informasi di SMA PAB 4 Sampali Medan belum terlaksana secara efektif dan efisien sehingga masih perlu di tingkatkan lagi pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa SMA PAB 4 Sampali. Dengan demikian layanan informasi merupakan suatu perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling.
2. Dari hasil penelitian di kelas XII SMA PAB 4 Sampali minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi sangat rendah, sehingga dengan diberikannya layanan informasi akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan lagi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Bahwasanya layanan informasi berpengaruh dalam membantu siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan berdasarkan hasil analisa bahwa layanan informasi di SMA PAB 4 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018 dapat dikategorikan rendah dengan presentase 11,2% .
4. Layanan informasi terhadap minat siswa kelas XII untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan perolehan hasil uji product moment diperoleh nilai

sebesar 0,335 dengan pengaruh signifikan dengan taraf interpretasi pada kategori sedang karena $r_{hitung} >$ sebesar 2,1920, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak dengan perolehan nilai uji determinasi sebesar 11,2%. Kesimpulan hipotesis ini adalah terdapatnya pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Ke Perguruan tinggi SMA PAB 4 Sampali Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat memotivasi dirinya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan cara mengikuti bimbingan belajar, try out, seminar perlombaan yang diharapkan dapat terus mengasah ilmu dan memacu semangat siswa .

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan-layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik terutama memberikan layanan informasi secara terjadwal kepada siswa agar siswa memiliki pengetahuan atau pemahaman baru yang serta disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai siswa.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya berusaha meningkatkan pengetahuan khususnya dalam mencari wawasan tentang perkembangan pendidikan saat ini, sehingga akan lebih mengerti bagaimana pentingnya mengenyam pendidikan hingga

perguruan tinggi. Pendidikan formal orang tua dapat ditingkatkan dengan mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah melalui program paket A, B dan C. Orang tua diharapkan dapat mengoptimalkan pendapatannya dengan bekerja lebih giat, dan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana belajar anak, mempunyai tabungan khusus untuk pendidikan dapat menjadi solusi yang bijak agar orang tua dapat lebih mempersiapkan dana bagi pendidikan anak.

4. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling, sehingga guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan layanan informasi dengan lebih optimal. Karena kepedulian serta dukungan yang diberikan pihak-pihak sekolah akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa.

5. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini saya dapat memperluas wawasan, pengetahuan saya dan bahan tambahan bekal di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. 2013. *Panduan Khusus Bimbingan dan Konseling Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*. Semarang: Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno & Amti, Erman. (2004). *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoko, Budi. (2008). *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno, Erman Anti 2000 *Layanan Informasi*. Rineka Cipta. Padang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel & Hastuti, Sri. (2006). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Winkal. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. PT Media Surabaya
- Zheng, R. Z. 2009. *Cognitive Effects of Multimedia Learning*. New York: Information Science Reference IGI Global.

ANGKET PENELITIAN SEBELUM DIUJI

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda di tempat yang sudah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan – pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara member tanda (\surd) pada kolom yang sudah tersedia.
4. Jawablah pertanyaan – pertanyaan sesuai kenyataan yang ada , sehingga kesimpulan yang diambil dari data yang benar.
5. Periksa kembali pertanyaan jangan sampai ada yang terlewatkan.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL X (LAYANAN INFORMASI)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	KS	STS
1	layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah pekerjaan maupun sosial					
2	dengan adanya layanan informasi saya mudah memahami pelajaran					
3	Saya sangat memahami pelaksanaan layanan informasi					
4	saya sangat memahami fungsi/kegunaan layanan informasi					
5	layanan informasi juga sangat dibutuhkan dikalangan siswa					
6	layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai hal yang berguna bagi dirinya					
7	Saya selalu melaksanakan peraturan yang dibuat pihak sekolah ini karena saya mengikuti layanan informasi					
8	kurangnya layanan informasi disekolah dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan siswa					
9	Merasa sama atau setara dengan orang lain merupakan bagian dari materi layanan informasi					
10	layanan informasi meliputi tugas perkembangan masa remaja berkenaan dengan pengembangan diri					
11	informasi tentang perguruan tinggi yang bermutu baik dan terjangkau					
12	informasi tentang pekerjaan atau karir dan informasi lanjutan sekolah					
13	layanan informasi lebih banyak didapat dilingkungan sekolah dari pada di luar lingkungan sekolah					
14	Berbagai informasi untuk dimanfaatkan dalam belajar					
15	pentingan informasi untuk menjalankan tugas sekolah					

Variabel Y (Minat untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	KS	STS
1	Mengenali perguruan tinggi yang akan dimasuki					
2	Mengetahui program studi apa saja yang ada di dalam perguruan tinggi yang akan kita masuki					
3	Belajar dengan keras dan bersungguh - sungguh agar dapat memasuki perguruan tinggi yang kita inginkan					
4	Menelusuri minat dan kemampuan diri					
5	Mengikuti tes psikotes dan try out					
6	Kenali jalur atau seleksi masuk perguruan tinggi					
7	Cari tau biaya kuliah dan beasiswa					
8	Siapkan mental memasuki kehidupan kampus					
9	Berani untuk hidup mandiri					
10	Mengikuti kegiatan dikampus					
11	Pikirkan tujuan kuliah kearah mana					
12	Mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan masuk perguruan tinggi					
13	Mengikuti psikotes untuk mengetahui prodi yang diminati di perguruan tinggi					
14	Pilihan jurusan kuliah sesuai hasil psikotes					
15	emilih perguruan tinggi yang dianggap paling terbaik di Indonesia					

ANGKET PENELITIAN SETELAH DIUJI

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

6. Tulislah identitas anda di tempat yang sudah disediakan.
7. Bacalah pertanyaan – pertanyaan dalam angket dibawah ini secara teliti dan cermat.
8. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara member tanda (\surd) pada kolom yang sudah tersedia.
9. Jawablah pertanyaan – pertanyaan sesuai kenyataan yang ada , sehingga kesimpulan yang diambil dari data yang benar.
10. Periksa kembali pertanyaan jangan sampai ada yang terlewatkan.

KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL X (LAYANAN INFORMASI)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	KS	STS
1	layanan informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah pekerjaan maupun sosial					
2	dengan adanya layanan informasi saya mudah memahami pelajaran					
3	Saya sangat memahami pelaksanaan layanan informasi					
4	saya sangat memahami fungsi/kegunaan layanan informasi					
5	layanan informasi juga sangat dibutuhkan dikalangan siswa					
6	layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai hal yang berguna bagi dirinya					
7	Saya selalu melaksanakan peraturan yang dibuat pihak sekolah ini karena saya mengikuti layanan informasi					
8	kurangnya layanan informasi disekolah dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan siswa					
9	Merasa sama atau setara dengan orang lain merupakan bagian dari materi layanan informasi					
10	layanan informasi meliputi tugas perkembangan masa remaja berkenaan dengan pengembangan diri					
11	informasi tentang perguruan tinggi yang bermutu baik dan terjangkau					
12	informasi tentang pekerjaan atau karir dan informasi lanjutan sekolah					
13	layanan informasi lebih banyak didapat dilingkungan sekolah dari pada di luar lingkungan sekolah					
14	Berbagai informasi untuk dimanfaatkan dalam belajar					
15	pentingan informasi untuk menjalankan tugas sekolah					

Variabel Y (Minat untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi)

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	KS	STS
1	Mengenali perguruan tinggi yang akan dimasuki					
2	Mengetahui program studi apa saja yang ada di dalam perguruan tinggi yang akan kita masuki					
3	Belajar dengan keras dan bersungguh - sungguh agar dapat memasuki perguruan tinggi yang kita inginkan					
4	Menelusuri minat dan kemampuan diri					
5	Mengikuti tes psikotes dan try out					
6	Kenali jalur atau seleksi masuk perguruan tinggi					
7	Cari tau biaya kuliah dan beasiswa					
8	Siapkan mental memasuki kehidupan kampus					
9	Berani untuk hidup mandiri					
10	Mengikuti kegiatan dikampus					
11	Pikirkan tujuan kuliah kearah mana					
12	Mengikuti bimbingan belajar untuk persiapan masuk perguruan tinggi					
13	Mengikuti psikotes untuk mengetahui prodi yang diminati di perguruan tinggi					
14	Pilihan jurusan kuliah sesuai hasil psikotes					
15	Pilih perguruan tinggi yang dianggap paling terbaik di Indonesia					

LAMPIRAN VARIABEL X

Inter-Item Covariance Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
X1	.215	-.067	.018	-.128	.028	-.036	-.164	-.138	-.005	.003	-.154	-.169
X2	-.067	.356	.088	.154	.047	.028	.067	-.062	-.185	.047	-.154	-.105
X3	.018	.088	.538	.231	-.034	-.140	-.056	.110	.087	-.137	.026	.178
X4	-.128	.154	.231	.718	.077	.000	.359	.231	-.103	-.103	.077	.282
X5	.028	.047	-.034	.077	.225	.081	.036	.023	-.097	.097	.077	.137
X6	-.036	.028	-.140	.000	.081	.356	.138	.190	.133	.209	.000	.028
X7	-.164	.067	-.056	.359	.036	.138	1.497	.087	-.123	-.015	.154	.144
X8	-.138	-.062	.110	.231	.023	.190	.087	.626	.236	.100	.179	.349
X9	-.005	-.185	.087	-.103	-.097	.133	-.123	.236	.964	.133	.359	.174
X10	.003	.047	-.137	-.103	.097	.209	-.015	.100	.133	.738	-.026	.086
X11	-.154	-.154	.026	.077	.077	.000	.154	.179	.359	-.026	1.077	.513
X12	-.169	-.105	.178	.282	.137	.028	.144	.349	.174	.086	.513	1.228

Inter-Item Covariance Matrix

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
X1	.215	-.067	.018	-.128	.028	-.036	-.164	-.138	-.005	.003	-.154	-.169
X2	-.067	.356	.088	.154	.047	.028	.067	-.062	-.185	.047	-.154	-.105
X3	.018	.088	.538	.231	-.034	-.140	-.056	.110	.087	-.137	.026	.178
X4	-.128	.154	.231	.718	.077	.000	.359	.231	-.103	-.103	.077	.282
X5	.028	.047	-.034	.077	.225	.081	.036	.023	-.097	.097	.077	.137
X6	-.036	.028	-.140	.000	.081	.356	.138	.190	.133	.209	.000	.028
X7	-.164	.067	-.056	.359	.036	.138	1.497	.087	-.123	-.015	.154	.144
X8	-.138	-.062	.110	.231	.023	.190	.087	.626	.236	.100	.179	.349
X9	-.005	-.185	.087	-.103	-.097	.133	-.123	.236	.964	.133	.359	.174
X10	.003	.047	-.137	-.103	.097	.209	-.015	.100	.133	.738	-.026	.086
X11	-.154	-.154	.026	.077	.077	.000	.154	.179	.359	-.026	1.077	.513
X12	-.169	-.105	.178	.282	.137	.028	.144	.349	.174	.086	.513	1.228

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.499	.440	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	44.7750	17.153	-.423	.589	.566
X2	45.0250	15.666	-.059	.551	.525
X3	45.5000	14.462	.133	.528	.491
X4	45.4750	12.871	.354	.483	.432
X5	44.8000	14.574	.261	.490	.472
X6	44.9250	14.122	.282	.548	.463
X7	45.6750	12.994	.142	.249	.504
X8	45.1750	12.507	.467	.565	.404
X9	46.0750	13.558	.169	.455	.485
X10	45.8000	14.215	.122	.283	.496
X11	45.4750	12.563	.286	.458	.447
X12	45.5250	11.281	.434	.470	.387

LAMPIRAN VARIABEL Y

Inter-Item Correlation Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
Y1	1.000	-.028	.305	-.443	.098	-.086	.456	.160	-.100	.044	-.141	.047	.056	.135
Y2	-.028	1.000	-.353	.010	.160	.269	-.189	.219	-.056	.009	.082	-.100	.057	-.133
Y3	.305	-.353	1.000	-.242	.184	-.114	.016	-.214	-.274	-.239	.011	.115	.279	-.209
Y4	-.443	.010	-.242	1.000	.247	.212	.185	.200	-.138	-.073	.201	-.045	-.108	.000
Y5	.098	.160	.184	.247	1.000	.369	.202	.370	-.154	.377	-.006	.267	.441	.163
Y6	-.086	.269	-.114	.212	.369	1.000	.135	.332	.135	.210	.079	.283	.128	.130
Y7	.456	-.189	.016	.185	.202	.135	1.000	.396	.210	.265	.168	-.045	-.244	.285
Y8	.160	.219	-.214	.200	.370	.332	.396	1.000	.220	.438	.169	-.225	-.174	.269
Y9	-.100	-.056	-.274	-.138	-.154	.135	.210	.220	1.000	.426	.205	.079	-.058	.459
Y10	.044	.009	-.239	-.073	.377	.210	.265	.438	.426	1.000	.016	.283	-.130	.245
Y11	-.141	.082	.011	.201	-.006	.079	.168	.169	.205	.016	1.000	-.310	.040	.028
Y12	.047	-.100	.115	-.045	.267	.283	-.045	-.225	.079	.283	-.310	1.000	.390	-.053
Y13	.056	.057	.279	-.108	.441	.128	-.244	-.174	-.058	-.130	.040	.390	1.000	-.103
Y14	.135	-.133	-.209	.000	.163	.130	.285	.269	.459	.245	.028	-.053	-.103	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
Y1	.333	-.010	.087	-.142	.054	-.049	.168	.062	-.039	.029	-.076	.027	.040	.077
Y2	-.010	.343	-.103	.003	.090	.157	-.071	.087	-.022	.006	.045	-.058	.042	-.077
Y3	.087	-.103	.246	-.067	.087	-.056	.005	-.072	-.092	-.138	.005	.056	.174	-.103
Y4	-.142	.003	-.067	.307	.131	.117	.065	.075	-.052	-.047	.104	-.024	-.075	.000
Y5	.054	.090	.087	.131	.913	.351	.123	.238	-.100	.421	-.005	.251	.531	.154
Y6	-.049	.157	-.056	.117	.351	.994	.086	.224	.092	.245	.073	.278	.161	.128
Y7	.168	-.071	.005	.065	.123	.086	.408	.171	.091	.197	.100	-.028	-.196	.179
Y8	.062	.087	-.072	.075	.238	.224	.171	.456	.101	.345	.106	-.150	-.148	.179
Y9	-.039	-.022	-.092	-.052	-.100	.092	.091	.101	.461	.337	.129	.053	-.049	.308
Y10	.029	.006	-.138	-.047	.421	.245	.197	.345	.337	1.362	.018	.326	-.191	.282
Y11	-.076	.045	.005	.104	-.005	.073	.100	.106	.129	.018	.869	-.285	.047	.026
Y12	.027	-.058	.056	-.024	.251	.278	-.028	-.150	.053	.326	-.285	.972	.483	-.051
Y13	.040	.042	.174	-.075	.531	.161	-.196	-.148	-.049	-.191	.047	.483	1.584	-.128
Y14	.077	-.077	-.103	.000	.154	.128	.179	.179	.308	.282	.026	-.051	-.128	.974

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.578	.545	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	54.0500	21.279	.086	.691	.580
Y2	53.7000	21.549	.033	.502	.587
Y3	53.4750	22.256	-.092	.595	.598
Y4	53.5500	21.587	.034	.642	.586
Y5	54.1750	16.507	.599	.811	.472
Y6	54.1500	17.464	.434	.382	.511
Y7	53.6250	19.881	.313	.659	.549
Y8	53.5000	19.179	.412	.580	.532
Y9	53.5500	20.100	.248	.662	.557
Y10	54.2250	17.051	.380	.733	.520
Y11	54.1250	20.625	.068	.374	.592
Y12	54.1250	19.343	.203	.590	.565
Y13	54.6500	19.105	.126	.683	.594
Y14	54.0750	19.148	.226	.502	.560